

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi atau entitas yang dibangun untuk memproduksi sebuah produk, baik itu berupa barang atau jasa dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan (laba). Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan membutuhkan dana agar dapat beroperasi sebagaimana mestinya. Dana tersebut digunakan untuk biaya operasional, membeli alat-alat perusahaan, gaji dan upah, serta untuk kebutuhan perusahaan lainnya yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan akan dana tersebut sebuah perusahaan dapat memperoleh pendanaan dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana yang diperoleh perusahaan dari sumber internal adalah dana yang berasal dari pendapatan perusahaan juga dari modal pemilik atau pemegang saham. Sedangkan dana yang didapatkan dari sumber eksternal adalah dana yang diperoleh dari kreditur dan dari para investor.

Pemenuhan pendanaan yang berasal dari peminjaman dana kepada kreditur atau pendanaan yang berasal dari investor, memiliki faktor-faktor yang dapat menjadi tolak ukur keputusan bagi mereka apakah mau untuk menginvestasikan dana mereka atau tidak. Pasalnya pihak eksternal hanya akan menginvestasikan dana mereka kepada perusahaan yang sedang dalam kondisi baik saja agar dana mereka dapat bertumbuh bukan malah mendapat kerugian. Oleh karena itu para kreditur dan investor perlulah untuk melakukan sebuah penilaian perusahaan dari segi fundamentalnya dan itu dapat tergambarkan dan terbaca dengan menggunakan metode analisis tertentu kepada laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan yang mana dengan informasi tersebut dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Bagi pihak internal dalam hal ini adalah manajemen perusahaan, laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai target-target perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menggunakannya untuk membuat keputusan suatu kebijakan.

Kemudian bagi pihak eksternal berguna sebagai alat pengambilan keputusan pada saat akan menginvestasikan dana, para kreditur dan investor tersebut dapat menilai dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dari dana yang diberikan.

PT. Mayora Indah Tbk. Adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman. Beroperasi sejak tahun 1977 perusahaan ini terus berkembang. Dilansir dari Antaraneews.com Pada tahun 2021 perusahaan mendapat laba bersih sebesar Rp1,18 triliun hal ini ditopang dengan penjualan bersih sebesar Rp27,9 triliun pada 2021. Namun demikian pada tahun 2019 dilansir dari cnbcindonesia.com PT. Mayora Indah Tbk. Sempat mengalami penurunan margin laba pada tahun 2019 dari margin bersih sebesar 7,75% pada kuartal I menjadi 6,7% pada kuartal II. Hal ini terjadi karena laba tumbuh 10% namun kinerja perusahaan ditekan dengan beban perusahaan yang terus bertambah. Hal ini sangat mempengaruhi keputusan investor Sehingga banyak investor asing memilih untuk menarik dananya. Begitu juga pada tahun 2020 yang mana efek dari pandemi covid-19 yang melanda, perusahaan mengalami drop penjualan jadi Rp24,47 triliun turun 2,2% dari Desember 2019 sebesar Rp25,03 triliun. Berikutnya penulis lampirkan data dari laporan arus kas perusahaan untuk melihat keadaan keuangan arus kas PT. Mayora Indah Tbk.

Tabel 1.1
Laporan Arus Kas
PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Arus Kas Operasi	Rp1.275.530.669.068,00	Rp 459.273.241.788	Rp 3.303.864.262.122	Rp 3.715.832.449.186	Rp1.041.955.003.348
Jumlah Arus kas Investasi	Rp (526.316.631.073,00)	Rp(1.196.001.406.035)	Rp(1.845.317.472.514)	Rp(1.111.015.237.138)	Rp (947.614.701.926)
Jumlah Arus Kas Untuk Pendanaan	Rp (102.040.044.225,00)	Rp 941.471.315.759	Rp (865.449.663.817)	Rp(1.865.848.198.703)	Rp (870.693.620.125)
Jumlah Kenaikan/ Penurunan Kas	Rp 647.173.993.770,00	Rp 204.743.151.512	Rp 593.097.125.791	Rp 738.969.013.345	Rp (776.353.318.703)

Sumber: Data Diolah: 2022

Berdasarkan tabel 1.1 Laporan Arus Kas PT. Mayora Indah Tbk. Tercatat perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk investasi dalam periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021. hal ini dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena jumlah arus kas yang digunakan untuk investasi dapat mempengaruhi jumlah kas dan setara kas. Selanjutnya tercatat bahwa perusahaan

melakukan aktivitas pendanaan pada tahun 2017, 2019, 2020 dan 2021 yang secara otomatis akan berpengaruh kepada Kas dan setara kas sehingga juga berpengaruh pada likuiditas perusahaan. Disisi lain perusahaan secara umum mengalami kenaikan kas setiap periodenya kecuali pada tahun 2021 terjadi penurunan kas sebesar Rp (776.353.318.703). kemudian pada tahun 2018 terjadi kenaikan kas namun jumlahnya menurun dari kenaikan jumlah kas pada tahun sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul: **“Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada PT Mayora Indah Tbk Untuk Menilai Tingkat Likuiditas Perusahaan Periode 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk menggunakan alat analisis sumber dan penggunaan kas periode 2017-2021?
2. Bagaimanakah tingkat likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2017-2021?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Guna membuat bahasan dalam laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang, serta untuk guna data kelengkapan pembahasan ini, penulis membuat batasan ruang lingkup pembahasan penulisan ini dengan hanya menitik beratkan kepada: Sumber Kas, penggunaan kas, Rasio Likuiditas PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas untuk Periode 2017-2021

2. Mengetahui tingkat likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2017-2021

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian serta sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan studi
2. Bagi pihak internal, diharapkan dapat menambah masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan
3. Bagi pihak eksternal, diharapkan dapat menjadi acuan untuk pihak eksternal dalam mengambil keputusan dalam penanaman modal usaha

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193-205) untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan metode studi kasus kepustakaan. Studi kasus kepustakaan (*Library Research*) adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lain. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*). Peneliti mendapatkan informasi dari internet dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui situs <https://www.idx.co.id>
2. Teknik pengumpulan data pendukung berupa peneliti terdahulu, laporan yang dipublikasi, jurnal ilmiah serta pendapat para ahli yang bersumber dari buku-buku referensi

1.6 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017:193), jenis data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Dari penjelasan jenis-jenis data diatas, penulis memilih menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan bersangkutan yaitu PT Mayora Indah Tbk. berupa data profil perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan ini memiliki 5 bab yang saling berkaitan, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat lebih mudah dimengerti. Adapun sistematika penulisan tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang dalam pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian, Tujuan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas, dan Analisis Rasio.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN : Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan,

visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN: Dalam bab ini, penulis akan melakukan analisis rasio laporan keuangan berdasarkan data yang didapat penulis dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga website PT Mayora Indah Tbk serta data-data pendukung lainnya seperti jurnal-jurnal yang telah diteliti sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di PT Mayora Indah Tbk.